

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah dijabarkan pada bab IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada ketiga nilai yang terdapat pada masing-masing subyek dapat disimpulkan bahwa gambaran kebermaknaan hidup waria (subyek) dalam penelitian ini adalah eksistensi diri. Eksistensi diri terkait dengan usaha untuk dapat menunjukkan keberadaan dirinya dengan cara sejauh yang dilakukan yaitu melalui upaya-upaya merealisasikan ketiga nilai makna hidup yaitu nilai kreatif, nilai penghayatan dan nilai sikap. Banyaknya penolakan yang datang dari lingkungan juga mengakibatkan waria semakin lebih ingin menunjukkan eksistensinya dalam kehidupan sosial masyarakat. Waria selalu berusaha untuk mencari berbagai cara untuk dapat diterima ditengah masyarakat. Hal ini juga sebagai motif dalam mencapai eksistensi diri. Jika berhasil terpenuhi maka akan menyebabkan kehidupan waria terasa penting dan berharga yang pada akhirnya akan menimbulkan penghayatan bahagia. Namun ketika eksistensi diri tersebut gagal dicapai maka mereka berusaha untuk menerimanya dan membangun eksistensinya kembali dengan setting lingkungan lain. Lingkungan tersebut adalah lingkungan waria.

2. Keinginan pada kedua subyek dipengaruhi oleh pengalaman masa lalu yaitu ditolaknya kedua subyek baik dalam lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat, sehingga keinginan kedua subyek yang paling besar adalah adanya penerimaan lingkungan disekitarnya, baik itu lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat sebagai seorang waria. Dengan adanya penerimaan dari lingkungan keluarga dan masyarakat, kedua subyek dapat merasakan eksistensi diri secara total dalam menjalani kehidupan pada masa yang akan datang.

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka ada beberapa saran yang perlu untuk diperhatikan, yaitu:

### **1. Untuk Subyek**

Bagi subjek diharapkan untuk tidak putus asa, tetap semangat, dan mengembangkan kreativitas dan kemampuannya sebagai pembuktian terhadap masyarakat bahwa tidak semua kaum waria buruk dan juga sebagai modal bagi kaum waria untuk memenuhi kebutuhan hidup secara halal sehingga pandangan bahwa waria buruk dapat diperbaiki dan kaum waria dapat dihargai dan diterima keberadaannya dengan baik ditengah-tengah masyarakat karena hal tersebut dapat meminimalisasikan pandangan buruk.

## **2. Untuk Keluarga Yang Memiliki Anggota Keluarga Seorang Transeksual**

Bagi setiap keluarga diharapkan untuk lebih memperhatikan perilaku anak-anak sedari dini karena jika terdapat perilaku-perilaku yang tidak sesuai dengan gendernya diharapkan untuk segera dikonsultasikan kepada pakar psikologi untuk mencegah kemungkinan penyebab yang dapat membuat anak menjadi kaum transeksual. Bagi keluarga yang sudah memiliki anggota keluarga seorang transeksual, disarankan untuk lebih bisa menerima keadaan kaum waria dengan tidak mengucilkan, melainkan keluarga disarankan untuk bersikap terbuka dan dapat menerima keadaan kaum waria. Bagi keluarga yang belum mampu menerima keadaan kaum waria, disarankan untuk lebih dapat memberikan dukungan dan menerimanya. Karena kepedulian keluarga sangat besar dan berarti bagi kaum transeksual khususnya waria untuk dapat menjalani kehidupannya yang sangat keras ditengah-tengah masyarakat.

## **3. Untuk Masyarakat**

Diharapkan masyarakat dapat mengubah pandangannya terhadap kaum transeksual khususnya waria yang selama ini keberadaan kaum waria dianggap sebagai sampah masyarakat. Masyarakat disarankan agar tidak mengucilkan ataupun membedakan kaum waria, karena bagaimanapun kaum waria adalah manusia biasa yang menginginkan pengakuannya sebagai bagian dari masyarakat. Dan juga waria yang selama ini dipandang

negatif dapat memaknai hidupnya, sehingga pada akhirnya masyarakat dapat mengubah pandangan maupun persepsi terhadap kaum waria.

#### **4. Untuk Peneliti**

Penelitian ini belum dapat memberikan gambaran yang lebih konkrit dan lebih spesifik tentang keunikan dari kaum waria yang ada di Indonesia akibat dari keterbatasan-keterbatasan penelitian sebelumnya. Oleh karena itu penelitian tentang keunikan waria yang ada di Indonesia hendaknya juga perlu diperluas dan diperdalam dengan harapan dapat menciptakan suatu gambaran yang lebih konkrit dan spesifik akan keunikan waria Indonesia.